

## MINAT BELAJAR DENGAN PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS V SDN GUNUNGMULYO KECAMATAN SARANG KABUPATEN REMBANG

Ana Khofidhotun Ilmi<sup>1</sup>, Erik Aditia Ismaya<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Muria Kudus, Jl. Lkr. Utara, Kayuapu Kulon, Kudus, Jawa Tengah 59327, Indonesia

Email: [anasuroso8@gmail.com](mailto:anasuroso8@gmail.com)

---

### Article History

Received: 25-11-2024

Revision: 21-12-2024

Accepted: 27-12-2024

Published: 30-12-2024

**Abstract.** The use of audio-visual media in social studies learning can affect students' interest in learning. Students' interest in learning social studies is influenced by various factors including the application of social studies, learning motivation, student attention, perception of teachers, influence of peers, sources of information, perception of social studies, and learning facilities. This study aims to investigate the role of audio-visual media in influencing learning interest in science subjects at SDN Gunungmulyo, Sarang District, Rembang Regency. The research method used is qualitative with a case study approach. The research subjects were class V students who were selected using purposive sampling techniques. Data collection techniques include observation, documentation, and interviews. Data analysis is carried out qualitatively consisting of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study show that the use of audio-visual media in learning can affect students' interest in learning. Audio-visual media can help students better understand the concept of IPAS, make learning more interesting, and student activeness in the involvement of the learning process. However, the use of video-type audio-visual learning media has supporting and inhibiting factors. Its use can increase students' interest in learning in science subjects, but it takes a long time to make and students may face difficulties in understanding the material.

**Keywords:** Interest In Learning, Audio Visual Media, Science

**Abstrak.** Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran IPAS dapat berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Minat belajar IPAS siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya penerapan IPAS, motivasi belajar, perhatian siswa, persepsi terhadap guru, pengaruh teman sejawat, sumber informasi, persepsi terhadap IPAS, dan fasilitas belajar. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi peran media audio visual dalam mempengaruhi minat belajar pada mata pelajaran IPAS di SDN Gunungmulyo Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian adalah siswa kelas V yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, dokumentasi, dan wawancara. Analisis data dilakukan secara kualitatif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Media audio visual dapat membantu siswa memahami konsep IPAS dengan lebih baik, membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, dan keaktifan siswa dalam keterlibatan proses pembelajaran. Namun penggunaan media pembelajaran audio visual jenis video memiliki faktor pendukung dan penghambat. Penggunaannya dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran IPAS, akan tetapi pembuatannya membutuhkan waktu yang lama dan siswa mungkin menghadapi kesulitan dalam memahami materi.

**Kata Kunci:** Minat Belajar, Media Audio Visual, IPAS

---

**How to Cite:** Ilmi, A. K & Ismaya, E. A. (2024). Minat Belajar dengan Penggunaan Media Audio Visual pada Pembelajaran IPAS Kelas V SDN Gunungmulyo Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang. *PEDAGOGIC: Indonesian Journal of Science Education and Technology*, 4 (2), 103-112. <http://doi.org/10.54373/ijset.v4i2.2473>

---

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan suatu bangsa. Namun, dalam praktiknya, terdapat berbagai kesulitan yang dihadapi dalam proses pembelajaran, terutama pada mata pelajaran IPAS. Pembelajaran IPAS seringkali dianggap monoton dan kurang menarik bagi siswa, sehingga minat belajar mereka cenderung rendah. Hal ini dapat berdampak negatif terhadap pemahaman dan prestasi akademik siswa. Kondisi pembelajaran IPAS di SDN Gunungmulyo juga menghadapi tantangan serupa. Guru-guru di sekolah ini telah menyadari pentingnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif untuk meningkatkan minat belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran media audiovisual dalam meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran IPAS pada peserta didik kelas V di SDN Gunungmulyo. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan referensi pendidikan dalam pengembangan media pembelajaran yang sesuai dengan karakter siswa dan dapat meningkatkan minat belajar mereka. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya pengetahuan, wawasan, dan keterampilan guru dalam penerapan metode pembelajaran yang lebih variatif. Guru memegang peranan penting dalam mengatasi kesulitan belajar siswa, diantaranya guru harus mampu menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga siswa merasa senang dan tidak bosan pada saat proses pembelajaran (Suhartini, 2022)

Minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Menurut hasil penelitian bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar IPAS siswa SD adalah komponen penerapan IPAS, komponen motivasi belajar dan komponen perhatian siswa. Selanjutnya ditemukan bahwa variabel yang paling dominan mempengaruhi minat belajar IPAS siswa SD adalah persepsi terhadap guru yang termasuk kedalam komponen atau faktor motivasi belajar, pengaruh teman sejawat, sumber informasi, persepsi terhadap IPAS, fasilitas belajar. Dari keterangan tersebut bahwa faktor guru juga ikut mempengaruhi minat siswa dalam belajar, untuk itu guru perlu melakukan inovasi yang menyenangkan dalam pembelajaran dan mengembangkan instrumennya. Ketika siswa merasa kurang suka belajar IPAS mengindikasikan bahwa minat belajar IPAS siswa rendah. Minat mempunyai peranan penting dalam pencapaian prestasi siswa dalam pembelajaran. Hal ini sesuai pada saat pembelajaran perlu memperhatikan minat dan kebutuhan siswa, sebab keduanya menjadi penyebab timbulnya perhatian sehingga siswa akan bersungguh-sungguh dalam belajar. Sebaliknya, rendahnya minat belajar siswa ini menyebabkan pembelajaran IPAS semakin tidak kondusif (Rodhi, 2021)

Perkembangan teknologi saat ini banyak sekali pilihan yang dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan media audio visual. Salah satu fungsi media pembelajaran adalah fungsi psikologis, yaitu fungsi yang berkaitan dengan aspek kejiwaan yang meliputi: fungsi atensi (menarik perhatian), fungsi afektif (membangkitkan perasaan atau emosi), fungsi kognitif (mengembangkan kemampuan berpikir), fungsi imajinatif dan fungsi motivasional. Kelebihan media audio visual berupa video adalah dapat menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa, memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberikan gambaran yang lebih nyata serta menjelaskan dengan sangat baik suatu proses dan keterampilan, menunjukkan rangsangan yang sesuai dengan tujuan dan tanggapan yang diharapkan dari siswa. (Nurluthfiana et al., 2023)

Penelitian Supratman & Rahayu (2022) menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan *media audio visual* sangat efektif dalam pembelajaran IPAS kelas V di SDN 3 Watuliandu, Kecamatan Kolaka, Kabupaten Kolaka. Dengan demikian penggunaan media audiovisual jenis video dalam pembelajaran IPAS dapat dilihat dari presentase hasil angket dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran IPAS. Penggunaan media pembelajaran audio visual pada saat pembelajaran bisa meningkatkan minat belajar peserta didik dengan lebih dominan pada kategori sangat baik dan disusul dengan kategori baik dan cukup baik diterapkan pada peserta didik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa antusias peserta didik dalam pembelajaran matematika menggunakan media audio visual berlangsung dengan baik. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan antusias. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi peran media audio visual dalam mempengaruhi minat belajar pada mata pelajaran IPAS di SDN Gunungmulyo Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode ini merupakan suatu pendekatan ilmiah yang bertujuan untuk menjelaskan dan menggambarkan cerita yang sedang berlangsung dengan menggunakan aturan-aturan ilmiah. Studi kasus ini dilakukan untuk mengamati fenomena secara mendalam. Pendekatan ini digunakan untuk menyelidiki dan memahami suatu kejadian atau masalah yang spesifik dan mendalam. Studi kasus fokus pada objek tertentu yang menjadi kasus yang akan dikaji secara mendalam untuk mengungkapkan realitas di balik fenomena tersebut. Metode ini cocok untuk menganalisis kejadian tertentu dalam suatu tempat dan waktu yang spesifik. Subjek penelitian adalah siswa kelas V yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*.

Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, dokumentasi, dan wawancara. Observasi bertujuan untuk mengamati aktivitas siswa kelas V dalam pembelajaran IPAS yang menggunakan media audio visual. Dokumentasi dilakukan dengan mengambil foto dan video selama proses pembelajaran untuk memperkuat data yang telah diperoleh dari observasi. Wawancara dilakukan dengan siswa kelas V dengan tujuan untuk mendapatkan informasi lebih mendalam. Wawancara menggunakan metode semi-terstruktur untuk menggali lebih dalam informasi yang diperlukan. Validitas data dipastikan melalui triangulasi teknik yang digunakan.

Teknik Analisis data melibatkan proses sistematis dalam mencari dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan sumber informasi lainnya. Hal ini bertujuan untuk memastikan keberadaan data yang diambil sesuai dengan pengalaman dan untuk meyakinkan pihak-pihak yang menjadi sumber informan mengenai keberadaan data tersebut. Dengan demikian, teknik analisis data melibatkan langkah-langkah yang sistematis dan meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan dengan verifikasi.

## **HASIL**

### **Minat Belajar Siswa SD**

Banyak anak yang tidak tertarik dengan pelajaran yang disampaikan oleh guru, karena guru terlalu membosankan dalam menyampaikan materi. Saat belajar IPAS, siswa lebih memilih untuk mengutamakan diri sendiri, tidak memperhatikan guru, dan acuh tak acuh terhadap teman lain (Putri & Pradana, 2021). Minat merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan keberhasilan suatu pembelajaran. Salah satu cara untuk meningkatkan minat belajar siswa adalah dengan meningkatkan keinginan, kesukaan, dan kehendak siswa agar mereka lebih antusias dan tanpa beban dalam mengikuti kelas (Setiawati dkk., 2020).

### **Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran**

Penggunaan media pembelajaran dapat menjawab masalah yang timbul ketika metode mendominasi proses belajar. Dengan menggunakan lingkungan belajar yang menarik, kualitas belajar siswa dapat ditingkatkan (Wicakson et al., 2020). Hal ini disebabkan oleh kemajuan teknologi yang sedang berkembang saat ini yang dapat membantu siswa untuk mencapai kemajuan dalam memahami materi yang diberikan oleh guru. Selain itu, media dapat membantu guru untuk menghindari monotonnya metode ceramah, sehingga meningkatkan pemahaman siswa saat pembelajaran menggunakan media audio visual. Guru harus

memastikan bahwa bahan ajar yang diberikan sesuai dengan materi yang disampaikan. Selain itu, guru juga harus menyesuaikan media yang digunakan dengan pemahaman siswa, agar proses pembelajaran berjalan dengan maksimal (Trisiana, 2020).

### **Penggunaan Media Audio Visual dalam Minat Belajar Siswa**

Pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual menggabungkan elemen suara dan gambar untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan mudah dipahami. Dengan memanfaatkan media ini, suasana kelas dapat menjadi lebih beragam dan nyaman, terutama ketika gambar yang digunakan sesuai dengan tingkat usia siswa (Putri et al., 2020). Oleh karena itu, media pembelajaran ini dapat digunakan oleh semua kelompok usia. Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran memiliki efek yang signifikan pada minat belajar siswa. Penggunaan media ini membantu mengembangkan imajinasi anak dan memungkinkan mereka membayangkan materi yang disampaikan. Lingkungan pembelajaran audio visual mencakup semua siswa dan mendorong kreativitas tanpa memandang status. Kegiatan pembelajaran dalam media ini dirancang untuk menggabungkan santai, tanggung jawab, kejujuran, kerjasama, kompetisi sehat, dan partisipasi siswa. Media audio visual tidak hanya mempromosikan aspek sosial siswa, tetapi juga mempengaruhi minat belajar mereka. Dengan menggunakan media ini, siswa dapat belajar dengan santai sambil tetap bertanggung jawab, jujur, bekerja sama, bersaing secara sehat, dan berpartisipasi dalam pembelajaran (Alfian et al., 2022). Penggunaan media audio visual memiliki potensi untuk meningkatkan kolaborasi dalam pembelajaran dan meningkatkan kemampuan guru. Penggunaan media pembelajaran juga dapat berdampak pada minat belajar siswa di sekolah dasar dengan menciptakan suasana pembelajaran yang menarik sebelum dan setelah penggunaan media tersebut. Selain itu, penggunaan media ini juga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan karena siswa aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan membangkitkan rasa ingin tahu mereka melalui interaksi yang terjadi (Nuryaningsih, 2022).

### **Kelebihan dan Kekurangan Media Audio-Visual dalam Pembelajaran**

Media audiovisual memiliki manfaat yang besar dalam pembelajaran IPAS. Guru dan siswa dapat memanfaatkan media ini untuk membantu pemahaman konsep-konsep yang abstrak. Bahkan siswa dengan kemampuan berpikir konkrit masih dapat aktif berpartisipasi dalam pembelajaran. Selain itu, media audiovisual juga dapat membuat pembelajaran IPAS menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Namun, penggunaan media audiovisual juga memiliki beberapa kelemahan. Salah satunya adalah penggunaan tenaga listrik yang dianggap

pemborosan. Selain itu, kurangnya tenaga pendidik yang ahli dalam menggunakan media ini juga menjadi kendala. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang iptek (Nuryaningsih, 2022). Untuk mengatasi kelemahan tersebut, perlu adanya upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam menggunakan media audiovisual. Pelatihan dan pengembangan profesional dapat membantu mengatasi kendala ini. Dukungan dan sumber daya dari pemerintah dan lembaga pendidikan juga diperlukan untuk memfasilitasi penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran IPAS. Secara keseluruhan, media audiovisual memiliki kelebihan yang signifikan dalam membantu siswa memahami konsep IPAS yang abstrak. Meskipun ada beberapa kekurangan yang perlu diatasi, manfaat yang diberikan oleh media ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

### **Implementasi Media Audio-Visual**

Penerapan elemen audiovisual di kelas kelas bawah sering kali melibatkan penggunaan media yang menarik secara visual, seperti animasi 3D dan lain-lain. Dalam konteks pengajaran mata pelajaran IPAS (IPAS), penggunaan media audiovisual terbukti sangat bermanfaat, khususnya di kelas lima. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual dalam pengajaran IPAS kepada siswa kelas V sangat berhasil. Peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendukung kesimpulan tersebut.

Manfaat Media Audiovisual dalam Pembelajaran IPAS Penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran IPAS memiliki beberapa manfaat. Berikut adalah beberapa manfaatnya: (1) Meningkatkan Fokus dan Perhatian Siswa, Observasi pada pembelajaran IPAS dengan menggunakan media audiovisual menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih fokus dan penuh perhatian saat mendengarkan penjelasan guru. (2) Meningkatkan Keterlibatan Siswa, Siswa secara aktif menanggapi instruksi guru dan menunjukkan antusiasme terhadap mata pelajaran IPAS ketika menggunakan media audiovisual. (3) Meningkatkan Motivasi Belajar, Penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan semangat siswa dalam pembelajaran IPAS, sehingga mereka lebih bersemangat dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. (4) Mempermudah Pemahaman Konsep, Media audiovisual dapat membantu siswa memahami konsep-konsep IPAS dengan lebih baik. Gambar, video, dan animasi dapat memvisualisasikan konsep-konsep yang abstrak, sehingga siswa dapat lebih mudah memahaminya. (5) Meningkatkan Daya Ingat, Penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran IPAS dapat membantu siswa mengingat informasi dengan lebih baik. Visualisasi yang disajikan melalui media audiovisual dapat membantu siswa mengingat informasi secara

lebih efektif. Kesimpulannya adalah penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran IPAS memiliki manfaat yang signifikan, seperti meningkatkan fokus dan perhatian siswa, meningkatkan keterlibatan siswa, meningkatkan motivasi belajar, mempermudah pemahaman konsep, dan meningkatkan daya ingat siswa. Dengan demikian, penggunaan media audiovisual dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam pembelajaran IPAS.

Berdasarkan hasil wawancara, penggunaan media audio visual sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Dengan menggunakan media ini, siswa menjadi lebih antusias dan terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Misalnya, melalui penggunaan video pembelajaran, siswa dapat memvisualisasikan konsep yang abstrak menjadi lebih nyata dan mudah dipahami. Hal ini membuat mereka lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar. Selain itu, penggunaan media audio visual juga dapat membantu meningkatkan daya ingat siswa. Informasi yang disampaikan melalui gambar, grafik, dan suara dapat memudahkan siswa untuk mengingat kembali materi yang telah dipelajari. Dalam hal ini, penggunaan media audio visual dapat memperkuat ingatan siswa dan memperbaiki proses pengolahan informasi dalam otak mereka. Peserta didik menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran IPAS memunculkan minat dan partisipasi aktif dari peserta didik. Mereka merasa tertarik dan antusias dalam proses pembelajaran, yang pada gilirannya membuat mereka merasa senang dan lebih mudah memahami materi yang diajarkan oleh guru. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual memiliki dampak positif pada minat belajar siswa. Selain meningkatkan antusiasme dan keterlibatan siswa, penggunaan media ini juga dapat membantu meningkatkan pemahaman dan daya ingat siswa. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk memanfaatkan media audio visual sebagai salah satu strategi pembelajaran yang efektif.

Penggunaan media visual dan audio dalam pembelajaran IPAS di kelas V memiliki dampak positif terhadap minat belajar siswa. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media visual dan audio dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran IPAS. Media tersebut, seperti video, gambar, dan presentasi multimedia, membantu siswa memahami konsep-konsep IPAS secara lebih nyata dan visual. Hal ini membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan memotivasi siswa untuk belajar. Selain itu, penggunaan media visual dan audio juga membantu siswa dalam memahami materi pelajaran dengan lebih baik, dengan memberikan contoh-contoh nyata dan visual yang mempermudah pemahaman konsep-konsep IPAS. Penggunaan media tersebut juga meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, karena siswa lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran. Namun, efektivitas penggunaan media visual dan audio dalam pembelajaran IPAS juga

dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti metode pengajaran, kualitas media, dan kemampuan guru dalam mengintegrasikan media tersebut ke dalam pembelajaran. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media visual dan audio dalam pembelajaran IPAS di kelas V telah terbukti meningkatkan minat belajar siswa dan hasil belajar mereka. Oleh karena itu, penggunaan media visual dan audio dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran IPAS. Kesimpulannya, penggunaan media visual dan audio dalam pembelajaran IPAS di kelas V meningkatkan minat belajar siswa, membantu pemahaman konsep-konsep IPAS, membuat pembelajaran lebih menarik, dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dalam penggunaan media audio visual, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi efektivitasnya. Beberapa faktor tersebut antara lain Kualitas media yaitu kualitas media audio visual yang digunakan dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Media yang jelas, menarik, dan sesuai dengan konten pembelajaran akan lebih efektif dalam membantu siswa memahami konsep-konsep IPAS. Penggunaan yang tepat yaitu Penggunaan media audio visual yang tepat dan relevan dengan materi pembelajaran juga menjadi faktor penting. Guru perlu memilih media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan dapat mendukung pemahaman siswa. Keterampilan guru yaitu keterampilan guru dalam mengelola dan menggunakan media audio visual juga berperan penting. Guru perlu memiliki pemahaman yang baik tentang media yang digunakan serta mampu mengintegrasikan media tersebut ke dalam pembelajaran dengan baik (Alfian dkk., 2022). Lingkungan pembelajaran yaitu lingkungan pembelajaran yang kondusif juga dapat mempengaruhi efektivitas penggunaan media audio visual. Faktor-faktor seperti pencahayaan, kebisingan, dan kenyamanan ruangan dapat memengaruhi konsentrasi siswa dalam menggunakan media tersebut. Dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut, penggunaan media audio visual dalam pembelajaran dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi siswa dalam memahami konsep-konsep IPAS dengan lebih baik, membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Putri dkk., 2020).

## **KESIMPULAN**

Media pembelajaran berbasis audiovisual memiliki peran penting dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas V SDN Gunungmulyo pada pelajaran IPAS. Dalam analisis yang dilakukan, ditemukan bahwa media audiovisual dapat memotivasi siswa untuk lebih fokus, aktif, responsif, dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Hal ini disebabkan oleh kemampuan media audiovisual dalam menyajikan informasi secara visual dan auditori, sehingga membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih baik. Selain itu, keberagaman bentuk media

audiovisual juga dapat membuat siswa merasa tertarik dan terlibat dalam proses pembelajaran. Meskipun demikian, penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti metode pengajaran, kualitas guru, dan lingkungan belajar dalam meningkatkan minat belajar siswa secara keseluruhan.

Penggunaan media visual dan audio dalam proses pembelajaran di sekolah dasar dapat memiliki dampak positif terhadap minat belajar siswa. Hal ini disebabkan oleh kemampuan media tersebut dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan berbeda, serta membangkitkan rasa ingin tahu siswa. Selain itu, penggunaan media audio visual juga membantu guru agar tidak monoton dalam menyampaikan materi pelajaran, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran ini juga dapat meningkatkan kualitas belajar siswa dan membantu memperkaya lingkungan belajar di sekolah. Dengan demikian, penggunaan media audio visual dalam pembelajaran dapat berpengaruh positif terhadap minat dan pemahaman siswa di sekolah dasar.

Faktor yang mendukung penggunaan media pembelajaran audio visual berupa video adalah kemudahan dan efisiensi dalam penggunaan dan pembuatannya, khususnya melalui platform streaming YouTube. Namun, terdapat beberapa faktor yang menghambat penggunaan media ini, seperti waktu yang dibutuhkan untuk membuat materi yang memakan waktu lama serta kesulitan peserta didik dalam memahami materi yang disajikan melalui media ini.

## **REKOMENDASI**

Tingkatkan pemanfaatan media audiovisual dalam pembelajaran IPAS untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami. Ikuti pelatihan teknologi untuk meningkatkan kemampuan membuat dan menggunakan media, serta adopsi metode yang melibatkan partisipasi aktif siswa. Aktiflah selama pembelajaran, manfaatkan teknologi untuk mendukung pemahaman, dan kembangkan tanggung jawab belajar melalui kerja sama dalam tugas yang berbasis media audiovisual. Sediakan fasilitas teknologi seperti proyektor, komputer, dan akses internet untuk menunjang pembelajaran berbasis audiovisual. Adakan pelatihan bagi guru dan pastikan lingkungan pembelajaran mendukung proses belajar dengan teknologi. Perjelas aplikasi temuan penelitian pada berbagai konteks pendidikan. Kembangkan panduan praktis untuk guru, lakukan penelitian lanjutan pada aspek lain pembelajaran, dan diseminasikan temuan ke forum ilmiah untuk dampak lebih luas.

**REFERENSI**

- Alfian, A. N., Putra, M. Y., Arifin, R. W., Barokah, A., Safei, A., & Julian, N. (2022). Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual berbasis Aplikasi Canva. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat UBJ*, 5(1), 75–84. <https://doi.org/10.31599/jabdimas.v5i1.986>
- Nurluthfiana, F., Masytoh, E. U., Berliana, S., & Jannata, W. (2023). Pentingnya Upaya Meningkatkan Minat Belajar IPS Dengan Menggunakan Media Audiovisual Pada Siswa SD Kelas Rendah Di SD Negeri Kunir 1 Dempet Demak. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya (Mateandrau)*, 2(1), 375–384.
- Nuryaningsih, N. (2022). Upaya Peningkatan Kemampuan Mengenal Angka melalui Media Audio Visual Pada Siswa Tunagrahita SLB N Angkola Timur. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 649. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.1.649-654.2022>
- Putri, D. K., Handayani, M., & Akbar, Z. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran dan Motivasi Diri terhadap Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 649. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.418>
- Putri, P. D., & Aji Pradana, A. B. (2021). Analisis Peran Guru dan Orang tua terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di SDIT Jam'iyatul Ihsan Pakis. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(3), 367–373. <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i3.224>
- Rodhi. (2021). Analisis Kemampuan Literasi Matematika Ditinjau dari Minat Siswa pada Materi Transformasi. *Jurnal Profesi Keguruan*, 7(2), 167–177.
- Setiawati, K. S., Parwata, I. G. L. A., & Suratmin, S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Senam Lantai. *Jurnal Penjakora*, 7(1), 17. <https://doi.org/10.23887/penjakora.v7i1.24444>
- Suhartini, S. (2022). Hubungan Media Audio Visual Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs) ...*, 8(2). <https://doi.org/10.53565/pssa.v8i2.574>
- Supratman, & Rahayu, S. D. (2022). Arus Jurnal Psikologi dan Pendidikan ( AJPP ) Analisis Media Pembelajaran Berbasis Audiovisual terhadap Minat. *Arus Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 1(3), 56–61.
- Trisiana, A. (2020). Penguatan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Digitalisasi Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(2), 31. <https://doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v10i2.9304>
- Wicaksono, A. G., Jumanto, J., & Irmade, O. (2020). Pengembangan media komik komsa materi rangka pada pembelajaran IPA di sekolah dasar. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 10(2), 215. <https://doi.org/10.25273/pe.v10i2.6384>